

ABSTRAK

Implementasi Program Pengembangan Masyarakat (*Community Development*) Melalui Pola Kemitraan Pada Sektor Privat (Studi Pada Unit Usaha Bekri, PTPN VII (Persero))

Oleh

Muhammad Guntur Purboyo

Program *community development* yang dilakukan sektor privat adalah bagian dari CSR. CSR merupakan wujud nyata komitmen sektor privat dalam mendukung *sustainable development*. Realisasi program *community development* umumnya bersifat *filantropi* dan pendekatan yang dilakukan belum memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan kapasitasnya, membangun kesadaran kritis dan memandirikan mereka. Analisis ini menggunakan *altelatif development* yang tidak hanya menitikberatkan pada keterlibatan dan partisipasi namun berupaya memampukan masyarakat untuk melindungi kepentingannya. Kompleksitas dalam penelitian ini lebih tepat jika menggunakan metode penelitian kualitatif. Strategi dalam penelitian ini menggunakan studi kasus yang bersifat spesifik kasus dan berskala lokal. Informan ditentukan secara *perposive sample* yaitu mereka yang berkompeten dan berkenaan langsung dengan kemitraan sawit di PTPN VII. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, studi dokumentasi dan *deept interview*. Teknis analisis data menggunakan *deskriptive analisis* dengan cara mereduksi data, menyajikan dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Implementasi kemitraan dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Program ini tidak bersifat *filantropi* tetapi pemberdayaan yang saling menguntungkan (*simbiosis mutualiame*). Dilakukan Penguatan organisasi lokal dan sosialisasi diterapkan melalui ketua KUD/KUB/KT sebagai wakil dari calon petani mitra. Pendanaan diambil dari dua sumber yakni, dana PUKK dan dana murni PTPN VII. Mengenai pelaksanaannya, petani mitra mendapatkan bimbingan secara berkala yang dilakukan dalam periode tiga bulan sekali, satu bulan sekali, dan setiap hari oleh PTPN VII dan Disbun Tk.II Lamteng. Hal ini tidak terlepas dari masalah, diantaranya sistem pasar tertutup yang diciptakan oleh PTPN VII membuat petani merasa kurang nyaman. Penanggulangan masalah dilakukan dengan pertemuan guna merumuskan penyelesaiannya, jika dibutuhkan perombakan perjanjian maka akan disesuaikan. Hasil dari kemitraan dapat dilihat dari peningkatan pendapatan, pengetahuan, pendidikan para petani mitra dan penguatan organisasi lokal masyarakat. Sikap *filantropi* dari *community development* berhasil dikaburkan dengan adanya program ini. Pelibatan masyarakat menciptakan rasa memiliki terhadap program dan berusaha menjaga keberlangungannya.

ABSTRACT

The Community Development Program Implementation Through Partnership Pattern in Private Sectors

By

Muhammad Guntur Purboyo

The community private program which is conducted in private sectors is a part of CSR. CSR is a realization of private sector commitments in supporting sustainable development. The realization of community development program is commonly philanthropic and the approaches have not yet empowered society in improving its capacity, built its critical awareness and made them reliance. This analysis uses alternative development which emphasizes involvement and participation and also empowers society to protect its interest. Considering the complexity, this research uses a case study which is specific to cases and locally scaled. Informants are taken with purposive sampling in which they have direct competence with palm oil partnership in PTPN VII. This research uses observation, documentation study and deep interview to collect data. The research uses descriptive analysis with reducing data, presenting and drawing conclusion or verification.

The partnership implementation is started with planning, conducting and evaluation stages. This program is not philanthropical but empowerment with mutualism symbiosis. Local organization strengthening and socialization is applied through chief of "KUD/KUB/KT" as representatives of farmer partner candidates. Funding comes from "PUKK" and pure funding from PTPN VII. The farmer partners get regular assistances once in three months, once in a month, and every day by PTPN VII and "Disbun Tk.II" of Middle Lampung. The problem is a closed market system created by PTPN VII that makes farmer inconvenient. The solution is holding meeting to overcome the problem, and there are agreement modifications when necessary. The results of partnership can be seen from income improvement, knowledge, and education of farmer partner and the strengthening of society's local organization. The philanthropic attitude from community development program has succeeded to blur in this program. Society's involvement creates self belonging senses to this program and makes efforts to keep its continuity.